



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Mandiri Bina Prestasi)

Olga Theolina Sitorus^{1*}, Tonggo Sangap Timbul Girsang²
Program Studi Perhotelan; Program Studi Akuntansi
Politeknik Mandiri Bina Prestasi
olgatheolina@gmail.com

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi pada Program Studi Akuntansi yang memiliki mata kuliah Kewirausahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang sudah menyelesaikan kredit mata kuliah Kewirausahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dari populasi sebanyak 123 terpilih 86 orang sebagai sampel dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh melalui angket yang disebar dengan google form dan studi pustaka. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun hanya variabel literasi akuntansi yang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci :

Literasi Akuntansi, Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan

ABSTRACT (In English)

This study aims to determine the effect of entrepreneurship knowledge and accounting literacy on students interest in entrepreneurship. This research was conducted at Mandiri Bina Prestasi Polytechnic in Accounting Study Programme which has an Entrepreneurship course. The population in this study were accounting study programme students who had completed credits in entrepreneurship course. Sampling using purposive sampling technique. From a population of 123 peoples, 86 peoples were selected as samples in this study. Research data was obtained through questionnaires distributed by google form and literature study. Data analysis using multiple linier regression analysis technique. Based on data analysis obtained that entrepreneurial knowledge and accounting literacy simultaneously and significantly affect the interest in entrepreneurship. However, only the accounting literacy variable has a partial and significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords :

Accounting Literacy, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Knowledge

PENDAHULUAN

Ketersediaan lapangan kerja dari berbagai sektor baik itu sektor pertanian dan perikanan, sektor industri, perdagangan, jasa, konstruksi, transportasi dan lainnya mendorong akan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun sekarang ini tingkat pengangguran di Indonesia mengalami lonjakan yang tinggi. Kementerian Ketenagakerjaan mencatat data PHK pada bulan Januari 2025 sebesar 3.325 orang. Namun pada bulan Februari 2025 bertambah 15.285 orang. Berdasarkan data orang yang terkena PHK di 15 provinsi dari Kementerian Ketenagakerjaan, jumlah ini melonjak empat kali lipat hanya dalam waktu satu bulan (detikcom, 6/4/2025). Selain itu Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia dan Partai Buruh juga memperkirakan sebanyak 50.000 buruh akan terancam PHK akibat kenaikan tarif impor Amerika Serikat

terhadap Indonesia sebesar 32 %. Kebijakan ini dinilai berdampak besar pada industri ekspor seperti tekstil, garmen, alas kaki, makanan-minuman, sawit dan tambang (@kspi.id, 5/4/2025).

Tingginya angka pengangguran dan minimnya lapangan pekerjaan menyebabkan angka pengangguran semakin naik. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas harus dapat membuka lapangan pekerjaan secara mandiri. Kemampuan dalam memunculkan ide dan kreatif yang dimiliki secara mandiri maka diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Salah satu jalannya adalah dengan minat dalam berwirausaha dan menjadi seorang wirausahawan. Wirausahawan atau disebut juga pengusaha adalah seseorang yang menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang terlibat dalam bisnisnya, menggunakan seluruh sumber daya yang mereka butuhkan untuk memilih langkah-langkah dalam memastikan keberhasilan bisnisnya (Nurhadifah dan Sukanti (2018) dalam Akbar dan Isma (2024:1).

Berbagai hal dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai wirausahawan. Hal ini meliputi kebutuhan akan pendapatan secara finansial, harga diri, perasaan senang karena menjadi seorang pengusaha muda, memiliki jiwa kewirausahaan, dukungan dan motivasi dari keluarga, dukungan dari lingkungan masyarakat, adanya peluang sesuai dengan bidang yang diminati, pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui pendidikan, pengetahuan dan kemampuan dalam hal pengelolaan keuangan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan serta kemampuan dalam menggunakan teknologi canggih dewasa ini. Maka dari pada itu penelitian ini akan membahas lebih lanjut terkait pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa dan pengetahuan akuntansi atau literasi akuntansi sebagai sumber ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan pada kewirausahaan. Sehingga penelitian ini nantinya akan menjelaskan hubungan serta dampak dari pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

LANDASAN TEORITIS

Pengetahuan kewirausahaan adalah kumpulan informasi, baik yang bersifat teori maupun praktek, yang diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman yang dialami, dan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran serta evaluasi, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam menilai risiko dan meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, (Octaviany, 2020 dalam Akbar dan Isma, 2024). Pengetahuan mengenai kewirausahaan tidak hanya berfokus pada sebuah teori, namun diperlukan adanya aktivitas usaha berupa pelatihan yang dapat dijadikan pengalaman yang sebenarnya dalam pengaplikasian pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat khususnya generasi muda dapat bermanfaat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada (Ismail et al (2020) dalam Arta dan Sujana (2024:601). Terdapat beberapa indikator terkait dengan pengetahuan kewirausahaan antara lain sebagai berikut : a) Mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, b) Memiliki pembukuan yang sederhana, c) Mampu berkomunikasi dengan baik, d) Memiliki pengetahuan tentang manajemen, e) Memiliki pengetahuan tentang pemasaran (Suryana, 2010 dalam Hidayat (2022:10).

Ketika seseorang ingin mulai berwirausaha konsep dasar akuntansi menjadi hal yang berperan penting bagi keberlanjutan usahanya. Dengan memahami konsep dasar akuntansi maka seseorang bisa lebih mudah dalam menjalankan bisnisnya (Akbar dan Isma, 2024:3). Tiga bagian utama dari ide dasar akuntansi adalah modal, kewajiban dan aset. Ide dasar persamaan akuntansi diwakili oleh ketiga elemen ini. Sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan disebut sebagai asetnya (Munawir 2004 dalam Akbar dan Isma (2024:3). Literasi keuangan sebagai suatu usaha dalam peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan serta dalam pengelolaan keuangan, hal ini dilakukan berdasarkan atas pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Literasi keuangan dapat berkontribusi terhadap kemampuan berwirausaha seseorang (Oseifuah 2010 dalam Kristianti dan Dewi,2022:1103-1104). Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan serta keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan (Effrisanti dan Wahono, 2022 dalam Arta dan Sujana,2024:600). Selain bermanfaat bagi keberlangsungan usaha, literasi keuangan juga akan bermanfaat bagi individu itu sendiri. Adanya pemahaman literasi keuangan yang baik seorang individu mampu mengembangkan ketrampilan, mengidentifikasi peluang bisnis agar tercapainya keputusan keuangan yang baik (Alshebami dan Al Marri, 2022 dalam Arta dan Sujana,2024:601).

Menurut Killis (Sitorus,2023:13) Minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap orang, sesuatu atau aktivitas-aktivitas tertentu. Minat berusaha adalah dorongan, ketertarikan, dan kesiapan untuk bekerja keras dengan tekad untuk mencukupi kebutuhan hidup tanpa takut menghadapi resiko, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan usaha yang dibuatnya

(Prasetio,2020 dalam Akbar dan Isma,2024:2). Menurut Utami (2017) (dalam Angelika dan Sumaryanto, (2024:2) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang guna menangkap peluang yang ada serta memulia usaha secara mandiri dengan menciptakan produk atau jasa baru. Individu yang memiliki toleransi akan resiko dan keinginan akan kebebasan dalam bekerja akan memotivasi mahasiswa dalam untuk berwirausaha (Safitri dan Winarso (2019) (dalam Angelika dan Sumaryanto (2024:2). Menurut Hendrawan (2017) dalam suatu bangsa membutuhkan wirausaha karena berperan dalam memperkuat perekonomian bangsa dan menciptakan lapangan kerja (Angelika dan Sumaryanto,2024).

METODE PENELITIAN

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dan objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, literasi akuntansi dan minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi sebanyak 123 orang. Dari populasi tersebut ditarik sampel dengan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria berikut ini; (1) Mahasiwa Program Studi Akuntansi ; (2) Mahasiswa yang sedang mengambil kredit mata kuliah kewirausahaan ; dan (3) Mahasiswa yang telah selesai mengambil kredit mata kuliah kewirausahaan. Adapun mahasiswa yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang (responden).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dimana diukur dengan skala penilaian Likert yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu atau netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dengan pearson product moment menunjukkan kevalidan dan kesesuaian tiap item kuesioner pada skor masing-masing butir dengan skor total. Untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik cronbach alpha. Hasil pengujian menunjukkan data kuesioner adalah valid dan reliabel. Dengan kata lain seluruh data kuesioner reliabel dan valid sehingga dapat digunakan untuk pengolahan data berikutnya.

Tabel 1. Hasil Pengujian Kualitas Data

Variabel	Nilai Reliabilitas Cronbach Alpha	Variabel Indikator	Hasil Validitas Pearson Product Moment
Pengetahuan Kewirausahaan	0,858	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X ₁₀	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X ₁₀
Literasi Akuntansi	0,938	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X ₁₀	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X ₁₀
Minat Berwirausaha	0,956	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X ₁₀	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X ₁₀

Sumber : Olah Data (2025)

Menurut Wiratna Sujarweni (2014) sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai cornbach alpha > 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha diperoleh bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai sebesar 0,858. Kemudian Literasi Akuntansi memiliki nilai alpha sebesar 0,938. Variabel terakhir Minat Berwirausaha memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,956. Dengan demikian semua variabel dalam penelitian ini reliabel. Kemudian untuk hasil uji validitas dengan Pearson Product Moment diketahui bahwa semua item pada masing-masing variabel valid. Nilai masing-masing item r hitung > r tabel (0,2096) dengan nilai signifikansi < 0,05 maka seluruh variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43579954
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data (2025)

Hasil uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai nilai sig. > 0,05. Pada penelitian ini hasil uji normalitas kolmogorof smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.369	2.708
	Literasi Akuntansi	.369	2.708

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Olah Data (2025)

Untuk pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X₁ (Pengetahuan Kewirausahaan) memiliki nilai Tolerance (0,369) > 0,100 dan nilai VIF (2,708) < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Begitu juga dengan variabel X₂ (Literasi Akuntansi) memiliki nilai Tolerance (0,369) > 0,100 dan nilai VIF (2,708) < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan kata lain bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.422	2.153		.264
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.050	.086	-.104	.562
	Literasi Akuntansi	.080	.074	.195	.279

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Olah Data (2025)

Pada penelitian ini untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent (Gujarati dalam Ghazali, 2005). Jika setiap variabel independent nilai signifikannya lebih besar dari $\alpha_{0,05}$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah apabila pada data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.488	4.489	1.781

a. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Olah Data (2025)

Salah satu uji prasyarat yang harus terpenuhi dalam uji regresi linier adalah terpenuhinya uji autokorelasi. Pada penelitian uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson. Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah jika $DU < DW < 4 - DU$. Pada penelitian ini diperoleh nilai DL 1,6021 dan nilai DU 1,6971 serta nilai $4 - DU$ sebesar 2,3029. Maka dapat disimpulkan $1,6971 < 1,781 < 2,3029$ ($DU < DW < 4 - DU$) tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.401	3.634		2.312	.023
	Pengetahuan Kewirausahaan	.080	.145	.070	.549	.584
	Literasi Akuntansi	.634	.125	.650	5.087	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Olah Data (2025)

Untuk melihat pengaruh antar variabel dependent dan variabel independent maka dilakukan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X_1 nilai t hitung (0,549) $<$ nilai t tabel (1,98896) maka tidak terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y. Kemudian untuk variabel X_2 nilai t hitung (5,087) $>$ nilai t tabel (1,98896) maka terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel X_1 sebesar 0,584 $>$ 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel X_1 (pengetahuan kewirausahaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha). Kemudian untuk variabel X_2 nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel X_2 (literasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Tabel 7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1670.908	2	835.454	41.461	.000 ^b
	Residual	1672.487	83	20.150		
	Total	3343.395	85			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Olah Data (2025)

Pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis dimana diperoleh bahwa dua variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Literasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji ANOVA atau uji F, diperoleh F hitung sebesar 41,461 dengan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ table 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel (pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi) secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.488	4.489

a. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Olah Data (2025)

Hasil pengujian regresi linier menunjukkan nilai R sebesar 0,707 menunjukkan korelasi (pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi) dengan minat berwirausaha. Nilai adjusted R square sebesar 0,488 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 48,8%. Sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun hasil output SPSS secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dilihat dari item kuesioner dimana terdapat beberapa responden mahasiswa yang menyatakan tidak ingin berkarir sebagai seorang wirausahawan dan beranggapan bahwa tidak hanya menjadi seorang wirausahawan saja untuk meningkatkan harga diri dan status sosial. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kelana (2020) bahwa tidak ada pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dikarenakan dalam proses pentransferan ilmu yang dilakukan oleh pihak institut masih belum tercapai secara maksimal untuk menimbulkan minat mahasiswa tersebut dalam berwirausaha. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardi dan Agustina (2024) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang mendukung peran mereka sebagai agen perubahan dalam mengejar peluang bisnis.

Sementara literasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Isma (2024:12) bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha dimana dipengaruhi oleh perdagangan dan motivasi mahasiswa tersebut. Selain itu didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Kristianti dan Gusti (2022:1106) bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Bahwa dengan memahami konsep dasar akuntansi maka seseorang bisa lebih mudah dalam menjalankan bisnisnya (Akbar dan Isma, 2024:3). Selain bermanfaat bagi keberlangsungan usaha, literasi keuangan juga akan bermanfaat bagi individu itu sendiri. Adanya pemahaman literasi keuangan yang baik seorang individu mampu mengembangkan ketrampilan, mengidentifikasi peluang bisnis agar tercapainya keputusan keuangan yang baik (Alshebami dan Al Marri, 2022 dalam Arta dan Sujana (2024:601). Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardi dan Agustina (2024:375) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dijelaskan meskipun tingkat literasi keuangan meningkat, namun minat berwirausaha mahasiswa rendah, dimana disebabkan karena kesenjangan antara pengetahuan literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks dunia wirausaha. Adakalanya literasi akuntansi mungkin tidak cukup untuk mengatasi ketakutan dan ketidakpastian dalam dunia bisnis.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan

pengujian secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Isma (2023:12) bahwa variabel pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, e-commerce, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Ani et al (2023:1245) bahwa secara simultan literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kelana (2020) bahwa tidak ada pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dikarenakan dalam proses pentransferan ilmu yang dilakukan oleh pihak institut masih belum tercapai secara maksimal untuk menimbulkan minat mahasiswa tersebut dalam berwirausaha. Sementara literasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Isma (2024:12) bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha dimana dipengaruhi oleh perdagangan dan motivasi mahasiswa tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mengembangkan minatnya dalam berwirausaha melalui pemahaman terhadap mata kuliah kewirausahaan dan pemahaman terhadap akuntansi dalam menunjang keberlangsungan usahanya. Hendaknya untuk mengembangkan minat dalam berwirausaha mahasiswa dapat mengikuti perlombaan bidang kewirausahaan, mengikuti pelatihan atau webinar terkait wirausaha selama menjalani bangku perkuliahan. Sehingga pada saat sudah lulus kuliah, dapat membuka suatu usaha dan berbisnis membuka lapangan pekerjaan. Adanya pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat menggali potensi para pelaku UMKM yang diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha UMKM sebagai mata pencarian mereka sehingga dapat menjadi lebih besar lagi dengan produk yang lebih beragam (Aditi et al, 2025:39).

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, pengetahuan kewirausahaan dan literasi akuntansi berpengaruh sebesar 48,8%, sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha namun variabel tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini. Kebijakan pemerintah, faktor usia, dukungan keluarga, pemilihan karir, kemajuan teknologi, e-commerce, love of money, keyakinan diri, dsb. Selain itu peneliti juga menyarankan agar populasi atau sampel yang digunakan juga dapat diperluas dengan melibatkan mahasiswa dari program studi atau jurusan yang lain, seperti mahasiswa jurusan kewirausahaan yang lebih spesifik sesuai dengan variabel pada penelitian ini.

REFERENSI

- Aditi, Bunga., Tapi Rondang Ni Bulan., Olga Theolina Sitorus., Sopi Pentana., Hasminidiarty. (2025). Empowering the UMKM Community By Implementing Competency Based Digital Marketing at Lake Toba Tourist Destination Tobasa District. *International Review of Practical Innovation, Technology and Green Energy (IRPITAGE)*. 5 (1) 2025 : 35-44. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v4i6.2061>
- Akbar, Sandi Muhammad dan Isma Coryanata. (2024). Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan, E-Commerce, dan Motivasi terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha. *Edunomika*. 8 (1) 2024 : 1 – 14.
- Angelika, Helvyn dan Sumaryanto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta. *Jurnal of Regional Economics and Development*.1 (4) November 2024 : 1-14. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i4.392>
- Ani, Nastuti., Ahmadi., Fidia Wulansari. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas di Kalimantan Barat. *ARMADA Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 1 (10) Oktober 2023 : 1241 – 1247. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



- Arta, I Kadek Adi dan I Ketut Sujana. (2024). E-Commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. 34 (3) Maret 2024 :597 – 610. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Fithria, Lailati El., Desy Safitri., Sujarwo Sujarwo. (2024). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha di Market Place pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta. *SOSIAL Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*. 2 (2) Juni 2024 : 149 -159. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.169>
- Hidayat, Muhammad Rafli. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sei Sikambang B. *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Kelana, G. (2020) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017. *Skripsi IAIN Palu* (Doctoral Dissertation IAIN Palu).
- Kristianti, Ni Made Mahela Adhisthaya dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love of Money terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. 13 (04) 2022 : 1101 – 1112.
- Sitorus, Olga Theolina. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Hotel (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 6 (1) April 2023 : 11 – 19. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/14647>
- Suhardi dan Agustina Widodo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis JAMBURA*. 7 (1) Mei 2024 : 371 – 378. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru Press.